KATA PENGANTAR:
DANIEL KOLENDA & LOU ENGLE

OPEN HEAVENS

SURGA TERBUKA

MEMOSISIKAN DIRI ANDA UNTUK PERJUMPAAN DENGAN ALLAH KEBANGUNAN ROHANI

BILL JOHNSON

Dukungan

Di lima benua, di banyak negara, saya telah berdiri bersama Bill Johnson dan menyembah Allah Tritunggal kita, mengkhotbahkan Injil, melihat Allah menyembuhkan yang sakit dan membebaskan orang-orang yang kerasukan roh jahat—semuanya dalam upaya kita bersama untuk mengejar kebangunan rohani. Saya belum pernah mengenal ada orang yang masih hidup yang lebih bergairah tentang kebangunan rohani. Bill Johnson, seperti yang dia katakan, "tidak memiliki rencana B," hanya rencana A—kebangunan rohani. Dia orang yang telah membaca tentang kebangunan-kebangunan rohani besar dalam sejarah, mempelajari para pemimpin kebangunan-kebangunan rohani semacam itu, dan menyerahkan hidupnya sendiri untuk melanjutkan warisan kebangunan rohani bagi zaman dan generasi kita. Selama dua puluh lima tahun terakhir dia telah berjalan dalam api kebangunan rohani. Dia juga adalah pemandu sorak utama dari generasi pemimpin kebangkitan berikutnya. Ada banyak yang bisa kita dapatkan dari *Open Heavens*: *Memosisikan Diri Anda untuk Mengalami Perjumpaan dengan Allah kebangunan rohani*. Beli dan bacalah. Puaskan rasa rasa lapar Anda akan kebangunan rohani dan bangunlah iman Anda agar Tuhan menggunakan Anda dalam kebangunan rohani. Berkat di dalam dan melalui Dia.

—Randy Clark
DD, DMin, ThD, MDiv, BS Ilmu Agama
Pengawas jaringan apostolik Kebangkitan Global
Presiden Seminari Teologi Kebangkitan Global

Sudah bertahun-tahun Bill Johnson telah menjadi teman baik saya, namun saya tak henti-hentinya kagum akan kasih karunia Allah dalam hidupnya. Banyak orang telah menulis tentang kebangunan rohani—tetapi Bill menjalaninya. Sebagai rasul, guru, dan penulis yang berpengalaman, Bill benar-benar membawa semangat kebangunan rohani dalam segala hal yang dilakukannya.

Buku terbarunya, *Open Heavens*, hadir tepat waktu di persimpangan sejarah. Kebangunan rohani ada dalam agenda Tuhan, dan sekarang panggung sedang dipersiapkan untuk gerakan Tuhan seperti yang belum pernah dilihat dunia. Dengan wawasan yang tak ternilai pada Alkitab dan kisah-kisah pribadi Allah, Bill Johnson memberi sekilas pandang ke dalam hati Tuhan, yang sangat merindukan kebangunan rohani bahkan lebih dari kita merindukannya. Jika Anda ingin mengalami lebih lagi—berjumpa dengan Allah kebangunan rohani—Anda tidak akan mau meletakkan buku ini. Api kebangunan itu sudah menyala, hanya menunggu Anda berlari bersama mereka!

—Dr. Che Ahn
Presiden, Harvest International Ministry
Gembala Senior, Gereja Harvest Rock, Pasadena, CA
Rektor Internasional, Universitas Wagner
Pendiri, Che Ahn Media

Saya percaya bahwa kita tidak sedang menunggu Tuhan, tetapi Tuhan sedang menunggu kita! Bill Johnson telah melewati jalan itu dan sekarang dipanggil Tuhan untuk menjadikan Anda **normal**. Itu NORMAL menurut Alkitab.

—Sid Roth
Pembawa acara *It's Supernatural!*

Jika Anda seperti saya, ketika seseorang menyebut kata kebangunan rohani, banyak pikiran berkecamuk dalam benak saya. Bertahun-tahun lalu, saya memulai perjalanan saya mempelajari kebangunan rohani di masa lalu, masa kini, dan apa yang dapat kita pelajari dari itu untuk masa depan. Apa yang saya pelajari selama bertahun-tahun adalah bahwa banyak orang Kristen mengatakan bahwa mereka menginginkan kebangunan rohani tetapi sangat sedikit yang menyadari apakah sebenarnya arti kebangunan rohani itu. Dan itulah alasan kami memulai Revival Radio TV.

Ketika saya melihat Bill Johnson menulis tentang topik ini, saya tertarik dengan judul *Open Heavens—Position Yourself to Encounter the God of Revival* dan saya sangat ingin mengalami pewahyuan yang diterima Bill dari Bapa. Saya tidak kecewa. Ada begitu banyak yang bisa didapatkan dari buku

ini. Saya berdoa agar Anda menyoroti jalur-jalur yang Allah hidupkan ke dalam roh Anda dan sering-seringlah meninjaunya. Ini memang buku yang akan Anda taruh di tempat yang mudah dijangkau di perpustakaan Anda!

Satu pengertian spesifik melompat dari halamannya kepada saya. Tak perlu diragukan lagi, itu bukan satu-satunya pewahyuan yang akan Anda peroleh dari gelar yang buku berjudul luar biasa ini. Ini adalah sari makanan rohani yang tersembunyi jauh di dalam halaman-halamannya tentang awal yang kecil. Sementara kebanyakan orang percaya (termasuk saya) sedang mencari Pencurahan Pensacola, Azusa Street, atau Welsh Revival berikutnya, itu adalah kayu bakar kecil yang menyalakan apa yang akan menjadi api kebangunan yang berkobar dahsyat, bukan sekadar gelondongan kayu ek raksasa. Kebangunan rohani dimulai dari yang kecil dan ketika kita, sebagai orang percaya, berhenti cukup lama untuk melihatnya, kita akan melihat Tuhan mencurahkan diri-Nya bagi mereka yang bersedia dan menginginkan-Nya lebih dari sebelumnya, tidak peduli itu terlihat seperti apa.

Kebanyakan orang tidak akan membantah bahwa ini adalah pengujung dari hari-hari terakhir. Mencari-Nya tidak hanya penting untuk bimbingan rohani, tetapi juga penting jika kita ingin bersinar dengan terang dalam masa-masa ini. Hidup di bawah Surga yang terbuka dan bertemu dengan Tuhan kebangkitan rohani adalah cara terbaik untuk tidak hanya melihat Bapa, tetapi membiarkan-Nya memakai Anda dengan cara yang luar biasa, sekarang juga. Nikmatilah perjalanan dalam buku ini sementara Bill Johnson menerangi jalannya.

—Gen Bailey
Revival Radio *Flashpoint*, pembawa acara

Bill Johnson adalah teman baik saya. Dia orang yang sangat rendah hati dan lapar akan Allah. Kasih dan kebaikan-Nya telah menandai kehidupan saya secara pribadi. Kasihnya kepada Beni, anak-anaknya, seluruh keluarganya, gerejanya, dan teman-temannya adalah contoh yang luar biasa bagi saya. Gairah Bill yang tak terpuaskan akan hadirat Allah yang lebih lagi memang menular. Kami telah menghabiskan berjam-jam untuk bersama-sama membicarakan Yesus dan pekerjaan-Nya yang luar biasa. Ada beberapa suara

di bumi yang lebih cocok untuk menyuarakan tentang kebangunan rohani. Kiranya Kerajaan Yesus membanjiri bangsa-bangsa.

—Michael Koulianos
Jesus Image

Bertahun-tahun kami telah melihat apa yang telah Allah kerjakan dalam diri pendeta Bethel yang penuh gairah dengan hati yang besar, pikiran yang mencari kebenaran, dan hasrat yang kuat akan Kristus dan budaya kita yang hilang. Pergi berbicara di sana untuk satu sesi dengan sekumpulan besar anak muda yang haus akan Surga dalam salah satu kelas mereka adalah seperti menghadiri pertandingan sepak bola yang penuh gelora meledak-ledak dan sangat menyenangkan, yang dipadati oleh para pecinta Allah dan pencari Yesus yang berkumpul dalam panggilan bersama untuk melihat kebenaran menjamah waktu kita lagi dan kebenaran kembali sebagai kenyataan. *Open Heavens* bukan hanya sebuah kumpulan bagus dari kebenaran-kebenaran penting tentang kebangunan rohani. Ini juga berisi kisah-kisah nyata yang menakjubkan dan catatan berisiko yang berulang dari petualangan seseorang bersama Allah kita yang menakjubkan. Inilah esensi sejati kebangunan rohani: Panggilan kekal-Nya untuk keberanian bergabung dengan-Nya dalam misi utama di mana Dia menantang kita untuk mati terhadap diri kita sendiri untuk membantu dalam setiap Milenium untuk menyelamatkan dunia.

—Dr. Winkie Pratney
Penulis *The Revival Study Bible and Revivals: Principles and Personalities*

Open Heavens adalah sebuah buku hadirat. Saya mengatakan itu karena orang tidak dapat membacanya tanpa merasa terjamah oleh hadirat Allah. Ini akan membuka mata Anda untuk bisa berjalan dan hidup dalam kebangunan rohani dan mengubah kehidupan Anda dan budaya di sekitar Anda.

—Cindy Jacobs
Generals International

Bill Johnson telah menulis banyak buku penting yang memberi kita pewahyuan tentang hubungan kita dengan Allah kebangunan rohani. Tetapi buku ini akan membawa Anda pada pemahaman yang lebih dalam tentang "kebangunan rohani, reformasi, dan renaisans." Kebangunan rohani bukanlah tujuan itu sendiri tetapi itu membuka dimensi-dimensi Roh Kudus yang lebih besar dari dan efeknya yang tidak hanya pada Ekklesia, tetapi juga pada budaya dan masyarakat kita. Ini adalah buku bacaan wajib bagi mereka yang haus akan kebangunan rohani dan Roh Kudus yang lebih lagi. Bersiaplah untuk keyakinan dan pewahyuan yang lebih besar sementara Anda memproses buku yang luar biasa ini.

—Norman Benz, D.Min.
Gembala Utama, Covenant Center International
Palm Beach Gardens, Florida

Dalam lebih dari dua dekade persahabatan saya dengan Bill Johnson, satu hal yang mengesankan saya adalah rasa laparnya yang tiada henti untuk belajar lebih banyak tentang Kerajaan Surga. Meskipun masing-masing kita melihat dan mengetahui hanya sebagian, setiap hari mencari Tuhan untuk hikmat yang lebih lagi bukanlah pilihan bagi kita—karena kita juga hidup untuk memanggil orang-orang di sekitar kita pada kehidupan Surga, bahkan dan terutama dari tempat-tempat tergelap di bumi. Kiranya buku ini menginspirasi Anda untuk kerinduan yang sama, petualangan besar yang sama, dan sukacita yang sama dalam pelayanan yang rendah hati.

—Heidi G. Baker, PhD
Rekan-pendiri dan Ketua Dewan Eksekutif, Iris Global

Hidup di bawah Surga yang terbuka memiliki manfaat ganda: kita akan hidup dengan akses tanpa hambatan kepada Allah, dan Allah akan memiliki akses tanpa hambatan ke bumi. Teman saya, Bill Johnson, mengungkapkan bagaimana melalui iman yang berani dan hidup dalam ketaatan yang teguh, kita akan selalu menjembatani kesenjangan antara Surga dan bumi.

—John Bevere
Penulis Buku Terlaris dan hamba Tuhan
Rekan-pendiri Messenger International dan MessengerX.com

Hati saya melompat kegirangan menyambut kesempatan untuk membaca naskah buku terbaru Bill Johnson, *Open Heavens*. Saya mendapati diri saya melahap buku itu karena setiap bab memicu kelaparan yang mendalam di hati saya. Dari pengalaman saya, buku ini membawa suatu impartasi untuk kebangunan rohani pribadi yang begitu istimewa dan sangat dibutuhkan. Melalui pengalaman panjangnya dalam meneliti, menjalani, dan melestarikan kebangunan rohani, Pendeta Bill memberi kita hikmat yang dimurnikan dan pengajaran berharga yang dapat kita gunakan semua untuk meresponi dan terlibat secara praktis dengan kebangunan rohani yang dikobarkan Roh Kudus. Pengajaran Bill tentang mengenali "pohon ek dalam biji ek" dan "menghormati intinya" hanyalah dua dari banyak pewahyuan kaya yang saya dapati sangat membantu dan berdampak. Buku ini adalah hadiah bagi para pemimpin dan orang percaya yang mendesak maju untuk melihat kebangunan rohani yang berkelanjutan. Deskripsi indah Pendeta Bill tentang perjumpaan dengan Allah dalam suasana kebangunan rohani itu sangat beresonansi dengan hati saya. Saya percaya bahwa ketika Anda membaca buku ini, hati sanubari Anda juga akan mulai beresonansi dengan penyembahan otentik dan kelaparan untuk mengenal Allah kita yang luar biasa dalam cara-cara yang lebih dalam dan lebih intim. Roh Kudus memanggil kita untuk bersiap-siap untuk kebangunan rohani terbesar yang pernah ada di dunia, dan buku yang tepat waktu ini adalah bahan bakar yang kuat untuk api.

—Katherine Ruonala
Pemimpin Senior Gereja Kota Glory

Kebangunan rohani tidak akan datang sebagai "kilatan dalam panic," dorongan ego sementara dalam jangka pendek yang "hari ini ada, besok hilang" bagi Gereja. Sebaliknya, Allah menggerakkan kita ke dalam gaya hidup yang membara dan menerima hadirat-Nya secara berkelanjutan.

Dengan fasih Bill membongkar konsep bahwa "tidak ada yang namanya Kebaktian Kebangunan Rohani seminggu." Sebaliknya, ini adalah perjalanan yang menular, berapi-api, dan berkelanjutan.

Buku ini akan membantu Anda kembali membara bagi Tuhan dan menggerakkan Anda untuk penyerahan yang aktif dan tunduk kepada Roh

Kudus, membangkitkan kembali kerinduan akan Yesus—berapa pun harganya. Kisah-kisah pribadi Bill jujur dan menginspirasi. Sementara Anda melakukan perjalanan bersamanya, Anda akan bergumul dan ditantang oleh kebutuhan untuk menempatkan diri Anda di tempat-tempat doa dan gerakan yang gigih untuk melayani ke mana Allah pergi. Lagi pula, seperti yang akan Anda baca, "orang bijak masih bepergian."

—Emma Stark
Direktur Global Prophetic Alliance—Glasgow, Skotlandia
Penulis *The Prophetic Warrior*

Buku ini sungguh berharga. Sebuah buku panduan untuk zaman ini dan seterusnya. Harta karun hikmat dan pewahyuan yang tak ternilai harganya. Sebuah peta jalan hikmat untuk melayani gerakan-gerakan Roh-Nya yang berharga. Buku ini telah ditulis oleh Roh Kudus melalui Bill untuk saat seperti ini. Ini buku berbobot; itu permata yang harus dihargai, dan alat untuk hari-hari kita sekarang ini, di mana kita akan melihat kebangunan rohani dan Kemuliaan-Nya dicurahkan dan diungkapkan dalam cara-cara yang belum pernah ada sebelumnya. Terima kasih, Bill, untuk pemberian yang luar biasa.

—Lana Vawser
Penulis *The Prophetic Voice of God, A Time to Selah*, dan *I Heard the Lord Say, "New Era"*
Lana Vawser Ministries

Jika Anda mendambakan kebangunan rohani, bacalah buku ini! Bill Johnson adalah salah satu dari sedikit orang yang pernah saya temui yang memiliki cara untuk menerangi jalan menuju 'lebih lagi akan Yesus.' Dalam *Open Heavens* dia membagikan pengertian mendalam dari Alkitab dan memberikan instruksi praktis yang bijaksana untuk membantu Anda membawa kebangunan rohani ke dalam setiap bidang kehidupan.

—Eric Metaxas
Penulis buku terlaris #1 *New York Times* dan
pembawa acara *Eric Metaxas Radio Show* yang bersindikasi nasional

Bacalah buku tentang kebangunan rohani, tetapi hanya jika penulisnya benar-benar mengalami kebangunan rohani. Bacalah buku tentang kebangunan rohani, tetapi hanya jika buku itu menyingkirkan sarang laba-laba yang telah ditempatkan oleh musuh dan khotbah buruk tentang kebangunan rohani. Bacalah buku tentang kebangunan rohani, tetapi hanya jika itu tidak hanya membuat kebangunan rohani dapat dilakukan tetapi juga tak terelakkan. Bacalah buku ini.

—Mario Murillo
penulis buku terlaris *Vessels of Fire and Glory*

Open Heaven! Surga Terbuka! Bukankah itu yang dirindukan oleh kedalaman jiwa kita? Kita diciptakan untuk kebangunan rohani, diperbarui dalam kelahiran baru, dan dipenuhi Roh Kudus, saya mendapati diri saya mencari yang "lebih" dari yang Yesus tawarkan kepada murid-murid-Nya. Dalam sebuah rumah misionaris tua di Filipina, saya menemukan sebuah buku Bill Johnson yang mengimpartasikan karunia iman kepada saya dan membantu saya melihat bahwa tidak ada yang mustahil bagi Tuhan! Lagi-lagi Bill Johnson menulis sebuah buku yang menjadi undangan bagi kita semua, orang-orang kudus, jika kita mau menerimanya dengan berani. Dengan cermat, Bill membagikan *kunci-kunci* yang akan memberi kita akses, yang masing-masing dibayar dengan risiko, kepatuhan, pengorbanan, dan kepercayaan. Sementara saya membaca *Open Heavens*, hati saya membara di dalam saya, agar kita dapat benar-benar *mengenal* dan *mengikuti* pribadi Kebangunan Rohani itu: Yesus! Mari kita masuk dan bermitra dengan-Nya untuk kebangunan rohani, reformasi, dan renaisans!

—Jessi Green
Direktur Saturate
Penulis *Wildfires*

Persahabatan saya dengan Bill Johnson adalah salah satu hubungan saya yang paling berharga dan saya sangat antusias dengan tema buku barunya, *Open Heavens*. Dan waktunya sangat tepat, hadir di tengah-tengah "hari jahat"

di muka bumi seperti yang dideskripsikan Paulus dalam Efesus 6:13, karena sejarah memberi tahu kita bahwa setiap "hari jahat" telah diikuti oleh kebangunan rohani akbar. *Open Heavens* tidak hanya menetapkan bahwa kita, Gereja Yesus—Ekklesia-Nya—dirancang oleh Allah untuk saat seperti ini, tetapi juga mengilhami dan memperlengkapi kita untuk menampilkan kemuliaan-Nya untuk membalikkan gelombang kejahatan dan melihat kehendak Allah terjadi di bumi!

—Dr. Ed Silvoso
Penulis, *Ekklesia: Rediscovering God's Instrument for Global Transformation*
Pendiri, Transform Our World

SURGA TERBUKA

Memosisikan Diri Anda untuk Perjumpaan dengan Allah Kebangunan Rohani

BILL JOHNSON

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Surga Terbuka

Copyright © 2021 by Bill Johnson
Originally published in English under the title
Open Heaven
Destiny Image Publishers, Inc.
P.O Box 310, Shippensburg, PA 17257-0310
ISBN: 978-602-419-208-2
All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:
LIGHT PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Telp	: 62-21 2933 2758
Telp & SMS	: 62-85 691 951 988
SMS & WA	: 62-81 281 657 200
E-mail	: info@light-publishing.com
Website	: www.tokobukulight.com
Instagram	: light_publishing

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing	: November 2021
Koordinator	: Adi Wangsa
Penerjemah	: D'vorah DN
Editor	: Light Publishing
Proofreader	: Adi Wangsa
Desain	: Light Publishing/Wahyu
Cetakan ke	: 1

Daftar Isi

Daftar Isi | xv

Bab Satu — Surga Terbuka: Realitas Tertinggi | 1

Bab Dua — Perjalanan Pribadi Saya | 13

Bab Tiga — Anggur di Tandanya | 31

Bab empat — Apakah Kebangunan Rohani Itu? | 45

Bab Lima — Berdoa untuk Kebangunan Rohani | 65

Bab Enam — Kunci Kebangunan Rohani | 87

Bab Tujuh — Kekayaan Rohani | 113

Bab Delapan — Agar Api Tetap Berkobar | 125

Bab Sembilan — Penghalang Kedewasaan | 147

Bab Sepuluh — Menerjemahkan Kebangunan Rohani | 161

Bab Sebelas — 'Ke Mana' Kebangunan Rohani Membawa Kita | 173

Bab Dua Belas — Pentakosta yang Akan Datang, Kemuliaan yang Akan Datang | 189

Bab Tiga Belas — Kebangunan Rohani, Reformasi, dan Renaisans | 205

Bab Empat Belas — Manusia Dewasa | 229

Tentang Bill Johnson | 247

Bab Satu

SURGA TERBUKA: REALITAS TERTINGGI

Kebangunan rohani adalah suatu revolusi,
mengusir roh keduniawian dan keegoisan, dan membuat Allah
dan kasih-Nya berjaya dalam hati dan kehidupan.

—Andrew Murray

Kebangunan rohani yang berkelanjutan adalah tujuan kita dilahirkan. Dan kenyataan indah dari kebangunan rohani yang berkelanjutan ditemukan dalam hadirat Allah. Ini adalah penemuan besar, petualangan besar yang hanya ditemukan dalam pengalaman surga terbuka. Sesungguhnya Surga yang terbuka adalah warisan kita sebagai orang percaya.

Subjek tentang *Surga terbuka* tampak sebagai janji Allah melalui para nabi dalam Alkitab, dan merupakan target yang diamanatkan dalam doa. Surga terbuka adalah di mana dunia keindahan, keteraturan, dan tujuan Allah yang sempurna memenuhi tempat ini dengan begitu menyeluruh

sehingga itu menyerupai Surga dalam kekekalan, meskipun kita masih tinggal dalam dunia yang dibatasi waktu. Harapan seperti itu bukanlah keinginan muluk atau tidak berdasar dari orang-orang bodoh. Sebaliknya, harapan itu datang dengan keyakinan mutlak bahwa ini akan terjadi, harus terjadi, dan di satu sisi sudah dalam jangkauan. Semua peningkatan dalam Kerajaan Allah datang melalui penatalayanan yang setia dari apa yang telah diberikan, dan kita telah diberi begitu banyak. Menemukan dan memanfaatkan anugerah Allah berupa Surga terbuka ini, harus dan akan mengubah segalanya.

Semua peningkatan dalam Kerajaan datang melalui penatalayanan yang setia dari apa yang telah diberikan.

Penting untuk melihat bahwa memiliki Surga terbuka adalah ide Allah, kehendak Allah. Karena itu, ini adalah tugas doa bagi kita. Yesaya menyatakannya sebagai amanat dalam doa dalam Yesaya 64:1. Yesus mencontohnya dengan Roh Allah yang hinggap di atas-Nya dalam bentuk burung merpati. Dan kemudian Yesus juga memberikannya kepada kita sebagai suatu tugas doa dengan kalimat, "*di bumi seperti di surga*." (Lihat Matius 6:10). Kerinduan-Nya adalah melihat dunia-Nya memengaruhi kita semua dan semua yang kita lakukan. Kombinasi doa dan ketaatan melepaskan Surga ke bumi/Surga terbuka. Realitas ini sebagian ditandai oleh selubung tipis yang ada di antara alam kekekalan dan waktu, antara Surga dan bumi, yang entah bagaimana dapat diakses hanya karena Dia mengundang kita untuk datang.

BENIH PIKIRAN

Ketika kita membuka buku ini dengan suatu subjek unik, saya ingin menanam beberapa benih pemikiran melalui ayat-ayat berikut ini. Karena pengalaman kita tentang Surga terbuka sangat penting bagi Allah, itu harus menjadi

semakin penting bagi kita. Ayat-ayat Alkitab di bawah ini memang agak acak, dan tanpa urutan tertentu, tetapi masing-masing memuat suatu pemikiran yang mengungkapkan hati Allah bagi kita pada masa *Surga terbuka* sekarang ini:

> *"Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak* ***membukakan bagimu tingkap-tingkap langit*** *dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan* (Maleakhi 3:10).

Ayat dalam kitab Maleakhi ini menghubungkan terbukanya alam surga dengan ketaatan umat Allah. Yang menarik, manifestasi dari Surga yang terbuka ini adalah sebagai tanggapan terhadap persepuluhan dan persembahan, yang merupakan awal dari pengelolaan uang dan sumber daya yang baik. Kemudian Yesus mengajari kita bahwa kesetiaan dengan uang membuat kita memenuhi syarat untuk kekayaan sejati (Lihat Lukas 16:11). Kekayaan yang Yesus janjikan bukanlah uang yang lebih banyak. Kekayaannya adalah harta alam surgawi, suatu alam yang sekarang tersedia untuk meresap dan memengaruhi kehidupan kita. Saya akan membahas topik ini secara lebih mendalam lagi nanti.

> *Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah* ***pintu terbuka di surga*** *dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah kemari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini. Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di surga, dan di takhta itu duduk Seorang* (Wahyu 4:1-2).

Saya menyukai ayat dari kitab Wahyu ini karena ayat ini berbicara tentang kerinduan Allah bagi kita, yang dinyatakan dalam undangan-Nya, "*Naiklah kemari*." Karena Surga terbuka, maka Yohanes dapat melihat apa yang harus terjadi di masa depan. Intinya, Surga terbuka memberi kita sudut pandang yang unik untuk kita melihat. Persepsi lebih jelas di alam Surga yang terbuka. Setiap orang melihat lebih baik dan berpikir lebih jernih dalam lingkungan seperti surga itu.

> *Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat Ia keluar dari air,* ***Ia melihat langit terkoyak****, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya. Lalu terdengarlah suara dari surga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan"* (Markus 1:9-11).

Ini adalah salah satu dari dua ayat utama yang nanti akan kita lihat dalam bab ini. Surga terbuka sebagai respons atas ketaatan Yesus dibaptis dalam air oleh Yohanes. Itu adalah baptisan pertobatan. Dan Yesus tidak perlu bertobat. Ini adalah peran syafaat-Nya, karena Dia menyamakan diri dengan kita dan kebutuhan kita akan baptisan pertobatan.

Beberapa ayat Firman Tuhan lainnya memberi kejelasan yang datang melalui Surga terbuka:

> *Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat* ***langit terbuka*** *dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah"* (Kisah Para Rasul 7:55-56).

Ini catatan menakjubkan tentang Stefanus ketika dia menjadi martir karena imannya. Yesus, yang dideskripsikan sebagai yang "*duduk di sebelah kanan Allah*," terlihat berdiri dalam kisah ini. Yesus berdiri untuk menghormati dan menyambut martir pertama Gereja. Intinya menjadi semakin jelas: Surga Terbuka memberikan persepsi yang lebih baik dan lebih jelas tentang realitas tertinggi itu. Dan tidak melihat Yesus duduk di takhta, dan tidak hidup dengan kesadaran akan kenyataan itu, akan selalu membuat kita menjadi lebih menyadari kenyataan-kenyataan yang lebih rendah.

> *Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohnya diliputi kuasa ilahi. Tampak olehnya* ***langit terbuka*** *dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung. Kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata: "Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah!"* (Kisah Para Rasul 10:10-13).

Petrus mendapat pengalaman yang paling tidak lazim, yang dibicarakan dalam bagian ini. Langit terbuka sehingga dia bisa melihat apa yang harus dia lakukan: memakan apa yang dia anggap makanan najis menurut hukum Yahudi. Surga terbuka adalah pengalaman yang jauh lebih luar biasa daripada mendapat kesan samar dalam hati. Terkadang Allah akan meningkatkan takaran pengalaman kita karena Dia mengetahui kemampuan kita untuk melupakan atau bahkan mengabaikan apa yang telah dikatakan-Nya. Perintah ini lebih dari sekadar perintah soal pola makan. Melalui ini, Petrus sekarang akan memperoleh wawasan tambahan tentang penyesuaian teologis yang sangat mereka butuhkan untuk menyambut orang-orang non-Yahudi ke dalam Gereja.

> *Sekiranya Engkau **mengoyakkan langit** dan Engkau turun, sehingga gunung-gunung goyang di hadapan-Mu* (Yesaya 64:1).

Bab ini akan dibangun di sekitar ayat tersebut, yang menjadi bagian kedua. Itu adalah doa dan nubuatan tentang Surga terbuka. Ketika Dia mengoyak Surga, Dia datang.

AKSI KEKERASAN ALLAH

Ada banyak tindakan Allah yang bisa kita anggap 'ganas.' Khususnya dalam Perjanjian Lama, yang mencatat banyak hal semacam itu—dari terbelahnya Laut Merah, hingga penghakiman yang menimpa Sodom dan Gomora, hingga kilat dan guntur yang menyambar-nyambar di gunung ketika Musa dikunjungi Allah. Semua ini, dan lebih banyak lagi, bisa termasuk dalam kategori itu. Tetapi ada satu aksi ganas dalam Alkitab yang melampaui semuanya, bagi saya. Itu adalah pengalaman Perjanjian Baru pada baptisan air Yesus.

Mari kita ulangi ayat yang disebutkan di atas:

> *Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat Ia keluar dari air, **Ia melihat langit terkoyak**, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya. Lalu*

terdengarlah suara dari surga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan" (Markus 1:9-11).

Tujuan utama bab ini ditemukan dalam frasa, *langit terkoyak*. Dalam bahasa aslinya kata *terkoyak* itu berarti "terbelah," "membelah," "merobek". Ini adalah suatu aksi kekerasan.

Sifat kata yang digunakan untuk menggambarkan baptisan air Yesus ini ditunjukkan lebih lanjut ketika muncul dalam ayat ini dari Matius 27:51 pada saat kematian Kristus, "*Dan lihatlah, tabir Bait Suci* ***terbelah*** *dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu* ***terbelah****."* Secara rohani, ini adalah momen yang intens karena Anak Allah baru saja disalibkan, dan segala sesuatu yang ada dalam alam waktu dan alam kekekalan terpengaruh. Tabir di bait suci *terkoyak* dari atas ke bawah, dari sisi Allah ke sisi kita. Dialah yang menghancurkan apa yang memisahkan kita dari-Nya (ini terwujud melalui pengorbanan darah Anak Domba Allah) dan menunjukkannya dalam pembelahan tabir.

Kata kedua yang disorot dalam ayat ini adalah kata *terbelah*. Kata yang digunakan untuk *robek* dan *terbelah* adalah kata yang sama yang digunakan dalam baptisan air Yesus. Dalam kata itu terkandung aksi kekerasan lebih dashyat yang diperlihatkan, yang disertai terkoyaknya tirai bait suci dan batu-batu besar yang *terbelah menjadi dua*. Batu-batu! Terbelah. Berdasarkan sifat kata yang digunakan, kita dapat melihat bahwa Surga yang terbuka di atas Yesus dalam baptisan-Nya bukan sekadar awan-awan yang terbelah. Fakta bahwa ini adalah suatu aksi kekerasan menyiratkan adanya perlawanan, atau kekuatan yang sudah ada di tempatnya. Kegelapan rohani perlu dipatahkan. Saya percaya itu adalah alam kuasa kegelapan yang bekerja untuk membuat orang-orang terus berada dalam kebutaan rohani. Tetapi Yesus—dulu dan sekarang—adalah terang yang datang untuk menerangi setiap orang yang lahir ke dunia (lihat Yohanes 1:9). Dan pada baptisan air-Nya, Surga terbuka (terkoyak!), dan Roh Kudus turun. Renungkanlah ini: Roh Kudus yang luar biasa itu turun, melalui Surga terbuka, dan hinggap di atas Yesus. Dan Dia tidak pernah meninggalkan-Nya.

Singkatnya, Surga terbuka adalah segalanya tentang hadirat Allah: melihat, mengerti, mengalami perjumpaan, dan memahami realitas yang

akan disangkal oleh keadaan, berpartisipasi dalam realitas-realitas yang lebih besar, dan bermitra dengan-Nya untuk melihat kelimpahan dunia-Nya datang dan memenuhi dunia kita.

ALLAH MENJAWAB DOA

Ayat kedua yang ingin saya soroti dari daftar di atas adalah dari Yesaya 64:1, "*Sekiranya Engkau **mengoyakkan langit** dan Engkau turun, sehingga gunung-gunung goyang di hadapan-Mu.*" Kita begitu terbiasa membaca nubuatan yang masih memerlukan penggenapan sehingga kita terlalu sering hidup tanpa menyadari apa yang telah tergenapi. Janji-janji yang sudah tergenapi ini memungkinkan kita untuk menuntaskan tugas dan tujuan hidup[1] kita. Dan ayat ini, bagi saya, adalah janji yang paling penting untuk diingat.

Dalam catatan Markus 1 tentang baptisan air Yesus, kita melihat Allah menggenapi nubuatan, dan pada saat yang sama, itu juga menjawab doa syafaat Yesaya. "*Koyakkanlah langit dan turunlah.*" Itulah yang terjadi momen ini, kata demi kata. Ketaatan Yesus menghasilkan Surga yang terbuka, yang melaluinya Roh Allah turun dan berdiam di atas-Nya. Langit terkoyak, dan Roh Allah datang, itu peristiwa penting karena Roh Kuduslah yang memampukan Yesus untuk melihat dan melakukan apa yang Bapa lakukan. Dia adalah pusat dari semua yang ditugaskan kepada Yesus.

Kita bergerak dengan kesadaran bahwa setidaknya ada tiga alam Surga yang disebutkan dalam Alkitab. Saya menyebutkan poin ini karena sangatlah penting untuk diingat bahwa kuasa kegelapan tidak pernah dapat menghalangi atau menginterupsi apa yang Allah lakukan di Surga, yang merupakan wilayah kekuasaan-Nya yang tidak terganggu. Tentu saja Allah adalah Tuhan atas segalanya, Dia telah mengizinkan pengaruh manusia untuk memainkan peran dalam dunia kita. Dia berkuasa, tetapi Dia telah memilih untuk tidak mengendalikan keputusan yang kita buat.

[1] atau *destiny.*

- *Surga Pertama*: Itu adalah alam yang kita tinggali sehari-hari. Itu adalah semua yang duniawi dan terlihat oleh mata jasmani.
- *Surga Kedua*: Itu adalah alam malaikat dan iblis. Ani adalah alam roh/ tidak terlihat oleh mata jasmani, tetapi bukan alam Surga itu sendiri.
- *Surga Ketiga*: Itu adalah alam Surga itu sendiri, di mana takhta Allah berada. Semua yang ada di alam itu sempurna dan indah di bawah kekuasaan dan pemerintahan-Nya. Kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita adalah pengaruh yang dominan karena semua yang ada menemukan identitas dan pemenuhannya dalam rancangan-Nya.

Surga terbuka membuat apa yang ada di alam Allah yang sempurna itu tersedia untuk memengaruhi dan membentuk Surga pertama, tempat kita tinggal, tanpa campur tangan alam kedua.

REALITAS YANG BERBENTURAN

Roh Kudus, yang tinggal di dalam setiap orang percaya, datang melalui Surga terbuka, dengan cara yang sama seperti yang terjadi pada Yesus. Yakobus berbicara tentang Bapa dan hati-Nya untuk Roh Kudus: *"Roh yang ditempatkan Allah di dalam diri kita, diingini-Nya dengan cemburu!"* (Yakobus 4:5). Jadi, marilah kita lihat realitas yang lebih besar: Roh Kudus datang kepada kita melalui Surga terbuka. Dan Bapalah yang merindukan persekutuan dengan Roh yang tinggal di dalam kita. Pertanyaan saya adalah: Kuasa kegelapan apakah yang dapat menghalangi persekutuan Bapa dengan Roh? Tidak ada. Sama sekali tidak ada. Implikasinya adalah bahwa sebagai orang percaya, kita hidup di bawah Surga terbuka. Masalah kita bukan bahwa kita butuh Allah melakukan sesuatu sebagai tambahan dari apa yang sudah terjadi; masalah kita adalah bahwa kita hidup tanpa menyadari apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita, dan bagaimana Dia telah merancang kita untuk hidup sebagai hasilnya.

Tidak ada pertempuran antara Allah dan Iblis. Kuasa Allah tidak terbatas.

Kita hidup dalam dunia roh yang terang dan kegelapan, yang baik dan jahat, dan kekuatan roh jahat yang bekerja untuk mengganggu apa yang Allah katakan dan lakukan. Tetapi izinkan saya menunjukkan sesuatu yang sangat jelas—tidak ada pertempuran antara Allah dan iblis. Kuasa Allah tidak terbatas. Iblis adalah makhluk ciptaan dan sangat terbatas, terutama jika dibandingkan dengan Allah sendiri. Gambaran yang telah diciptakan oleh beberapa orang tentang perang besar antara Allah dan iblis adalah lelucon. Lelucon yang sangat, sangat menyedihkan. Setidaknya, itu bukan suatu persaingan. Perang itu adalah antara iblis dan orang-orang yang diciptakan menurut gambar Allah: manusia. Ketika kita menyerahkan hak dan tanggung jawab kita melalui dosa, Yesus menjadi manusia dan mengalahkan iblis dengan telak melalui kematian dan kebangkitan-Nya yang menggantikan kita. Kemenangan-Nya menjadi kemenangan kita. Jadi, sekarang, dalam nama-Nya kita memiliki hak dan tanggung jawab untuk menginjak-injak kuasa kegelapan dan memperlihatkan keindahan rencana awal Allah: mengalahkan kuasa kegelapan melalui manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya.

Masalah kita terletak pada kecenderungan kita untuk hidup dengan menyadari apa yang telah atau sedang iblis lakukan dan kemudian bereaksi terhadapnya. Sebaliknya, Yesus hidup dalam respons terhadap Bapa. Dia menetapkan pola yang dapat dan harus kita ikuti. Kedua, kita selalu mencerminkan sifat dunia yang paling kita sadari. Jika dunia di sekitar kita penuh sengkarut, kekacauan, dosa, dan ketidakpercayaan, dan realitas itulah yang menarik perhatian kita, itu akan terlihat pada raut wajah kita. Sebaliknya, jika kita hidup dengan kesadaran akan Surga terbuka yang aksesnya telah Allah berikan kepada kita, dengan cara yang sama kita akan mencerminkan sifat dunia tersebut melalui raut wajah kita. Saya percaya bahwa doa agar

Allah menyinari kita dengan wajah-Nya sebenarnya adalah doa agar kita menjadi lebih menyadari dunia-Nya daripada dunia lain apa pun. (Lihat Mazmur 67:1 dan Bilangan 6:24-26.) Ini adalah kehidupan orang percaya yang diberkati.

SIAPA MENUNGGU SIAPA?

Kita sering menunggu Allah bertindak, padahal sebenarnya Dia menunggu kita untuk percaya Firman-Nya dan hidup sepenuhnya dalam apa yang telah disediakan-Nya bagi kita. Dia menunggu kita untuk bertindak berdasarkan iman pada apa yang telah dicapai dan dijanjikan-Nya. Mungkin inilah alasan Dia memerintahkan agar "*Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah*" (Kolose 3:1). Pikiran yang tertuju pada hal-hal di atas, di mana Kristus duduk, bersaksi tentang Surga terbuka. Itulah yang dilihat Stefanus dalam pengalaman Surga terbukanya dalam Kisah Para Rasul 7:55-56; itu ditandai oleh pribadi Yesus Kristus dan takhta Allah. Kita diperintahkan untuk mengarahkan pikiran kita pada realitas superior ini karena tindakan itu sendiri memungkinkan kita untuk melihat apa yang mata kita telah tetapkan untuk kita lihat, semuanya dalam ketaatan kepada-Nya. Tanpa kesadaran akan Surga terbuka, kita akan hidup dalam cara yang lebih rendah dari rancangan dan rencana-Nya bagi kehidupan kita.

Kita sering menunggu Allah bertindak, padahal sebenarnya Dia sedang menunggu kita untuk percaya Firman-Nya dan hidup sepenuhnya dalam apa yang telah disediakan-Nya bagi kita.

KEBANGUNAN ROHANI DAN SURGA TERBUKA

Hari Pentakosta adalah hari pengalaman Surga terbuka. Kemabukan mereka bukanlah kejutan bagi siapa pun yang telah mengalami hadirat-Nya yang luar biasa. Ini benar-benar memabukkan. Saya mengingatkan Anda bahwa Paulus mengajar kita, "*Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh*" (Efesus 5:18). Perbandingan tersebut, meskipun menyinggung beberapa orang, dapat dimengerti oleh mereka yang telah diliputi oleh hadirat-Nya yang nyata.

Setiap kali Roh Kudus dicurahkan ke atas orang-orang, itu adalah titik nyala kebangunan rohani. Dia membawa alam Surga dan Diri-Nya sendiri adalah ekspresi dari dunia tersebut di bumi ini. Momen pencurahan itulah yang menyulut kita ke dalam tujuan ilahi kita—memperkenalkan kita dengan nyala api yang hanya ditemukan dalam hadirat-Nya.

Setiap kali Roh Kudus dicurahkan ke atas orang-orang, itu adalah titik nyala kebangunan rohani.

> Kebangunan rohani adalah keadaan gereja yang terbaik dan paling mulia di bumi ini sendiri.[1]

Pernyataan itu sebenarnya merupakan gaya hidup tertinggi bagi Gereja di bumi ini. Kebangunan rohani adalah realitas Surga yang diungkapkan melalui manifestasi hadirat-Nya. Surga, terungkap dalam kebangunan rohani, diungkapkan lebih jelas di bumi ini dan sekarang.